

Harga Cabai dan Sayuran Melambung Tinggi di Tangerang

TANGERANG (IM)- Harga cabai di Pasar Gudang Tigaraksa, Tangerang, Banten masih tinggi akibat kekurangan pasokan. Harga komoditas sayur-sayuran lain juga turut naik dampak cuaca buruk akhir-akhir ini.

Harga cabai rawit merah yang semula Rp40 ribu/kilogram menjadi Rp80 ribu/kilogram, cabai rawit hijau naik 100% dari Rp30 ribu/kilogram menjadi Rp60 ribu/kilogram.

Sayuran juga mengalami kenaikan harga yaitu bawang merah dari Rp30 ribu/kilogram menjadi Rp40 ribu/kilogram. Harga timun bahkan naik hingga Rp8 ribu, dari Rp7 ribu/kilogram kini dijual seharga Rp15 ribu/kilogram.

Kenaikan harga ini dikeluhkan para pedagang semenjak satu minggu sebelum Tahun Baru. Namun hingga hari ini belum juga ada penurunan bahan-bahan pangan tersebut.

Pedagang sayuran di Pasar Tigaraksa, Mansyur mengaku pendapatannya menurun drastis semenjak melambungnya harga sayur-sayuran. Kualitasnya juga menurun. "Omzet menurun sampai 60%. Faktor cuaca membuat pasokan kurang apa lagi pasca-Tahun Baru, ditambah sebentar lagi Imlek," keluhnya, Jumat (6/1).

Tingginya harga sayuran juga dikeluhkan para konsumen. Mereka terpaksa mengatur kembali keuangan demi tercukupinya kebutuhan sehari-hari. "Sekarang kita belanja itu diirit, soalnya harga sayuran kaya cabai, bawang, semua pada naik. Terpaksa kita beli ketetapan, soalnya kondisi juga sedang susah," ungkap salah satu pembeli, Aminah.

Pedagang dan konsumen berharap pemerintah mampu menstabilkan kembali harga bahan pangan supaya mampu dijangkau masyarakat. ● pp



IDN/ANTARA

SELEKSI PETUGAS PPS DI BANTEN

Sejumlah calon anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) mengikuti seleksi tertulis secara daring di Serang, Banten, Jumat (6/1). KPU setempat akan merekrut 201 petugas PPS untuk ditugaskan di 67 desa/kelurahan saat penyelenggaraan Pemilu 2024.

GENANGAN DI SEJUMLAH TITIK KOTA TANGERANG

Arief Minta OPD Optimalkan Sistem Drainase dan Resapan Air

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismanayah mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan serta mengajak masyarakat membuat sumur resapan di rumah masing-masing guna membantu meminimalisir genangan air akibat curah hujan yang tinggi.

TANGERANG (IM)

Cuaca ekstrem dengan intensitas hujan yang tinggi sempat mengakibatkan genangan di sejumlah titik di wilayah Kota Tangerang. Salah satunya adalah di wilayah Kecamatan Larangan.

Untuk itu, Wali Kota Tangerang, Arief R Wismanyah mengimbau para camat dan Kepala OPD terkait di Lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang meninjau

jumlah titik yang rawan genangan serta melakukan pengecekan di sejumlah titik penampungan dan saluran air sebagai langkah antisipasi tingginya curah hujan akibat cuaca ekstrem tersebut.

Dalam tinjuannya, Wali Kota menyampaikan bahwa masih ada beberapa perbaikan yang perlu dibenahi guna mengoptimalkan sistem resapan air.

"Jika dirasa masih kurang

ya saran saya agar ditambah lagi inletnya agar air yang masuk ke sumur retensi lebih banyak sehingga penyerapan juga bisa lebih besar." ujar Wali Kota saat melakukan pengecekan kolam retensi di Taman Cipulir, Kelurahan Cipadu Jaya, Jumat (6/1).

Lebih lanjut, Arief juga melakukan pengecekan ground tank di salah satu fasilitas umum di Kelurahan Kreo Selatan yang juga merupakan salah satu titik rawan genangan.

"Coba nanti dicek lagi apakah ground tank-nya berfungsi atau tidak, coba dikeringkan dan diisi air lagi," terangnya.

"Pastikan penyerapannya optimal, kalau masih kurang ya berarti harus dibuatkan tempat penampungan air sementara, supaya air yang antri bisa parkir dulu sebelum diserap," tambah Wali Kota.

Selain sistem resapan air, Arief juga menekankan pentingnya normalisasi saluran air guna memaksimalkan sistem drainase dan jalur pembuangan air.

"Kalau sudah ada sumur resapan dan retensi, salurnya juga harus di perhatikan. Percuma ada resapan kalau airnya ga ada jalur buat masuk. Dan kalau kita perhatikan ini ada penyempitan saluran ya jadi harus dilakukan normalisasi agar sistem drainasenya berjalan lancar. Selain itu juga perlu membersihkan sampah-sampah yang menjadi penyumbat jalan air juga, karena itu perlu koordinasi juga PU sama DLH," jelas Arief.

Lebih lanjut, Arief mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan serta mengajak masyarakat membuat sumur resapan di rumah masing-masing guna

membantu meminimalisir genangan air akibat curah hujan yang tinggi.

"Mencegah banjir ini adalah tanggung jawab kita bersama karena itu minta tolong untuk membuang sampah pada tempatnya. Jangan malah membuang sampah sembarangan seperti di separator jalan apalagi di sungai atau saluran-saluran air. Tolong juga untuk membuat sumur resapan di rumah masing-masing agar dapat membantu meningkatkan daya resap air sehingga genangan dapat diminimalisir," tukasnya.

Sebagai tambahan informasi, saat ini Kota Tangerang telah memiliki 1600 titik sumur biopori jumbo serta 2 kolam retensi di Taman Cipulir dan Cimone Permai. Dan direncanakan pada tahun 2023 ini akan dibangun 20 titik sumur resapan dan 50 biopori tambahan. ● pp

Relawan Milenial Tekan Angka Stunting di Lebak Lewat Rumah Gizi

SERANG (IM)- Banten telah dinyatakan sebagai salah satu provinsi yang menjadi prioritas penanganan stunting di Indonesia. Banten tercatat menempati peringkat 5 besar dengan angka kasus stunting tertinggi secara nasional.

Hasil survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2021 mencatat, terdapat 294.862 balita penderita stunting di Provinsi Banten. Angka ini menempatkan Banten sebagai provinsi kelima terbesar yang memiliki balita kerdil setelah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sumatera Utara.

Menindaklanjuti hal tersebut, sejumlah anak muda, milenial, hingga mahasiswa yang tergabung dalam jaringan relawan Ganjar Milenial Center (GMC) Banten menginisiasi hadirnya program Rumah Gizi dan Stunting. Salah satunya hadir di Desa Pasir Kembang, Kec Maja, Kabupaten Lebak, Banten. Koordinator Wilayah GMC Banten, Cucu Komarudin menjelaskan bahwa ini menjadi implementasi ke empat dari Rumah Gizi dan Stunting Bekerja sama dengan posyandu setempat, para relawan menggelar pemeriksaan kesehatan gratis anak-anak di bawah usia lima tahun (balita).

"Dalam konsep yang telah kami rancang, kegiatan ini akan terus bertahap hingga satu tahun ke depan. Agar kegiatan ini bisa merata, karena wilayah Banten itu angka stuntingnya tinggi. Jadi kami berharap dengan adanya kegiatan ini, bisa menurunkan angka stunting yang tinggi di wilayah Banten," ujar Cucu, kemarin.

Setelah mendapat pemeriksaan kesehatan, para balita juga diberikan vitamin, susu, biskuit, dan pangan lain yang bermanfaat untuk gizi mereka. Selain itu, orang tua para balita juga diberikan edukasi oleh para relawan, terkait pentingnya mencegah stunting pada balita sejak dini.

Cucu menjelaskan, para relawan GMC sudah melakukan survei beberapa bulan sebelum meluncurkan program Rumah Gizi dan Stunting. Dari survei tersebut, telah diputuskan daerah-daerah yang akan menjadi tempat implementasi program ini.

"Jadi kegiatan ini, selain melakukan analisa dan survei kami di lapangan, kegiatan ini juga terinspirasi setelah melihat kinerja Ayah Ganjar sebagai gubernur saat memberantas stunting di Jawa Tengah," jelasnya.

Lebih lanjut, Cucu menuturkan bahwa pihaknya juga telah membuat posko pusat tindakan untuk warga Banten, yang terletak di daerah Babakan, Kecamatan Maja, Lebak. "Jadi di posko balita yang ingin melakukan pemeriksaan kesehatan gratis. Kita juga berikan vitamin gratis, biskuit, susu dan lain sebagainya untuk menunjang pertumbuhan, gizi, dan sebagainya," tutur Cucu.

"Kegiatan berikutnya nanti kita akan masuk ke tahap lima, enam, dan seterusnya hingga tahap 20. Tapi nanti juga ada peningkatan yang diberikan. Contoh tahap ini kita berikan vitamin, biskuit, dan susu. Nanti di tahap berikutnya kita berikan minyak ikan," tambahnya. ● pra

BPBD Lebak Salurkan Sembako bagi Warga Kota Terdampak Banjir

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Banten, menyalurkan bantuan paket sembilan bahan pokok bagi warga korban terdampak banjir untuk meringankan beban.

"Kami berharap bantuan paket sembako itu dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga," kata Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Lebak Agust Riza Faizal di Lebak, Jumat (6/1).

Penyaluran bantuan paket sembako itu di antaranya berupa beras, minyak goreng, kecap, mi instan, gula, minuman kemasan, terigu dan lauk pauk.

Paket sembako itu untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga pascabencana alam itu. Masyarakat yang terdampak banjir dengan menerima bantuan sembako itu untuk korban di Kecamatan Cimarga sebanyak 184 paket, 5 paket

bayi 250 paket nasi bungkus. Untuk masyarakat Kecamatan Kalanganyar sebanyak 69 paket, Rangkasbitung 120 paket dan 150 paket nasi bungkus.

"Kami menyalurkan bantuan paket sembako dan nasi bungkus untuk memenuhi kebutuhan konsumsi warga yang terdampak banjir itu," katanya menjelaskan.

Menurut dia, penyaluran bantuan paket sembako dan nasi bungkus itu langsung diserahkan kepada aparat pemerintah desa setempat.

Petugas pemerintahan desa itu nantinya menyerahkan penyaluran paket sembako ke keluarga korban yang terdampak bencana alam.

"Kami berharap bantuan paket sembako itu dapat memenuhi ketersediaan pangan keluarga," katanya menjelaskan.

Ia mengatakan masyarakat yang terdampak bencana banjir

agar tetap waspada karena curah hujan masih berpotensi tinggi.

Kemungkinan potensi banjir susulan sangat berpotensi, karena hujan terjadi pagi, siang, sore malam hingga dini hari.

Masyarakat yang terdampak banjir tersebut, karena lokasi pemukiman berada di bantaran sungai.

"Kami berharap warga tetap waspada menghadapi cuaca ekstrem untuk mengurangi risiko kebencanaan," katanya.

Sementara itu, Rohman warga Rangkasbitung Kabupaten Lebak mengaku dirinya merasa senang setelah menerima bantuan paket sembako dari BPBD setempat, karena dapat meringankan beban ekonomi keluarga.

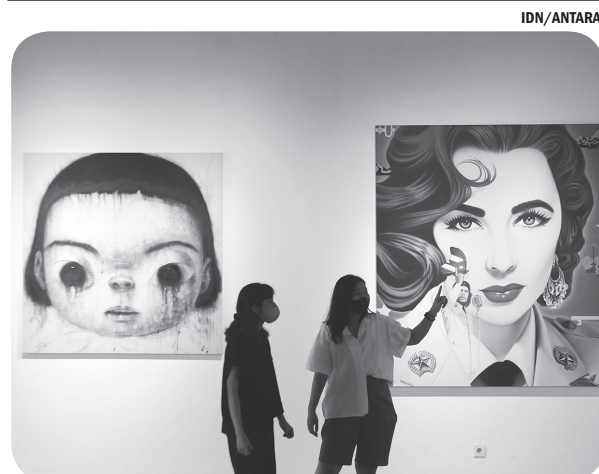
"Kami sangat terbantu adanya bantuan pangan itu, karena selama rumah terendam banjir tidak usaha mencari uang," katanya. ● pra



IDN/ANTARA

ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN

Foto udara sebagian lahan pertanian yang telah berubah menjadi permukiman di Palu, Sulawesi Tengah, Jumat (6/1). Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, alih fungsi lahan pertanian mencapai kisaran 90 ribu hingga 100 ribu hektare per tahun dan menjadi salah satu ancaman terhadap sektor pertanian dalam meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.



IDN/ANTARA

PAMERAN SENI TRANSITORY SHOW

Pengunjung melihat karya saat pameran Transitory Show di TirtodipuranLink, Yogyakarta, Jumat (6/1). Pameran seni rupa yang menampilkan puluhan lukisan seniman dari sejumlah kota di tanah air tersebut berlangsung hingga 8 Januari 2023.

Wanita yang Teras Terseret dalam Kekasihnya di Hotel OYO adalah Mahasiswi Unpam

TANGSEL (IM)-Tri Putri Napiitupulu (23), perempuan yang ditemukan tewas bersama kekasihnya di hotel Oyo Ciputat Tangel, ternyata mahasiswa Universitas Pamulang (Unpam). Hal itu dikonfirmasi oleh Wakil Rektor III Unpam, M Wildan.

Wildan mengatakan, Tri Putri Napiitupulu diketahui sebagai mahasiswa jurusan Sastra Inggris di Unpam. "Saat dapat informasi, kemudian kami cek di sistem akademik ternyata adalah benar mahasiswi kami," ujar Wildan saat dikonfirmasi, Jumat (6/1).

Pihak Unpam pun turut berduka setelah mengetahui informasi tersebut. Menurut Wildan, Putri dikenal sebagai sosok yang ceria dan mudah bergaul di kampus. Selain itu, nilai akademis Putri juga cukup bagus. Wildan menilai bahwa Putri merupakan mahasiswi yang cukup berprestasi dan tidak ada masalah sama sekali dengan akademiknya. "Jadi kalau IPK-nya 3,03 biasanya sudah diketahui informasinya bagaimana (pintar). Nilainya tidak adanya D. Secara akademik tidak ada masalah, bukan mahasiswa yang hanya sekedar kuliah," jelas Wildan.

"Kami sangat prihatin dan turut berduka cita, kemudian secara prestasi kami telah mengecek IPK-nya. Jadi ini adalah satu hal prestasi yang bagus," lanjut dia. Jasad Tri Putri dan keka-

sihnya Reynaldi (26), ditemukan pertama kali oleh petugas kebersihan hotel pada Selasa (3/1) sore.

"Jadi awalnya housekeeping bermaksud memberitahu jam check out kepada penyewa kamar dengan mengetuk pintu namun tidak juga mendapatkan jawaban," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan, Rabu (4/1).

Karena tak mendapatkan jawaban, kata Zulpan, petugas tersebut kemudian membuka kamar menggunakan kunci cadangan didampingi oleh housekeeping lainnya. Setelah berhasil terbuka, petugas kemudian mendapati seorang laki-laki dan perempuan tergeletak di atas kasur dalam kondisi tak bernyawa. "Pada saat dibuka oleh kedua saksi melihat sepasang mayat berada di atas tempat tidur," kata Zulpan.

Zulpan menyebut bahwa temuan tersebut kemudian dilaporkan ke kepolisian untuk penyelidikan lebih lanjut. Saat ditemukan, jasad Reynaldi dan Putri tergeletak di atas kasur dengan tangan yang saling menggenggam satu sama lain. Selain itu, penyidik juga menemukan plastik diduga berisi racun potassium di kamar hotel yang disewa sepasang kekasih itu. "Ditemukan satu bungkus yang diduga potas di kamar apartemen. Tapi masih dalam penyelidikan," ujar Zulpan. ● pp